

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketidakpastian politik terhadap reaksi harga saham di Indonesia selama penetapan Presiden terpilih pada periode 2004–2024,

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *event study*, penelitian ini mengevaluasi perbedaan reaksi pasar antara perusahaan BUMN dan non-BUMN terhadap pengumuman hasil pemilu, serta pengaruh status Presiden terpilih (*newcomer vs. incumbent*) terhadap reaksi tersebut. Data yang digunakan mencakup harga saham harian dan indeks pasar untuk menghitung *expected return* dan *abnormal return*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan hasil Presiden memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan respon yang cenderung lebih kuat pada perusahaan non-BUMN, kecuali pada tahun 2019. Selain itu, status Presiden terpilih sebagai *newcomer* secara konsisten menghasilkan reaksi pasar yang lebih besar dibandingkan *incumbent*, mencerminkan ekspektasi terhadap perubahan kebijakan yang mungkin terjadi.

Temuan ini mendukung teori pasar efisien dan *signaling theory*, yang menekankan peran penting informasi politik dalam membentuk ekspektasi investor. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya strategi mitigasi risiko yang lebih adaptif, terutama bagi perusahaan non-BUMN, serta perlunya perhatian lebih dari investor dan regulator terhadap dinamika politik dalam merumuskan strategi investasi dan kebijakan ekonomi selama periode pemilu.

Kata kunci: Ketidakpastian politik, harga saham, *event study*, pemilu, BUMN, non-BUMN, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of political uncertainty on stock price reactions in Indonesia during the announcement of elected Presidents from 2004 to 2024,

Using a quantitative approach and the event study method, this research examines differences in market responses between state-owned enterprises (SOEs) and non-state-owned enterprises (non-SOEs), as well as the influence of the elected President's status (newcomer vs. incumbent) on such reactions. The data comprises daily stock prices and market indices to calculate expected returns and abnormal returns.

The findings indicate that the announcement of presidential election results has a significant effect on stock prices, with non-SOEs generally showing stronger reactions except in 2019. Furthermore, the market tends to react more sharply to a newcomer's victory, reflecting investor expectations of potential policy changes.

These results support both the Efficient market hypothesis and signaling theory, emphasizing the crucial role of political information in shaping investor expectations. The practical implications highlight the need for adaptive risk mitigation strategies, especially for non-SOEs, and underscore the importance for investors and regulators to closely monitor political developments when formulating investment strategies and economic policies during election periods.

Keywords: *Political uncertainty, stock prices, event study, election, SOEs, non-SOEs, Indonesia*